

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kehidupan manusia tidak pernah lepas dari resiko. Faktanya, resiko merupakan bagian dari kehidupan kerja individual maupun organisasi. Ada begitu banyak resiko yang bisa ditemukan, seperti resiko kebakaran pabrik, harga saham jatuh, tertabrak kendaraan lain di jalan, resiko terkena banjir di musim hujan dan sebagainya, yang dapat memicu kerugian jika resiko-resiko tersebut tidak ditanggulangi dari awal. Resiko dihubungkan dengan probabilitas kejadian atau yang dapat menghalangi target dan tujuan perusahaan. Dalam beroperasi, perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, termasuk meraih laba yang maksimal dengan memakai sumber daya yang minimal.

Kegiatan suatu perusahaan pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari kegiatan mengelola resiko. Resiko berkaitan dengan ketidakpastian. Hal ini terjadi karena informasi tentang apa yang akan terjadi kurang memadai. Sesuatu yang tidak pasti (uncertain) dapat berakibat menguntungkan atau merugikan. Ketidakpastian yang menimbulkan kemungkinan menguntungkan dikenal dengan istilah peluang (opportunity), sedangkan ketidakpastian yang menimbulkan akibat yang merugikan disebut dengan istilah resiko (risk). Dalam beberapa tahun terakhir, manajemen resiko menjadi trend utama perbincangan publik. Ini membuktikan bahwa pentingnya manajemen resiko dalam dunia usaha.

Poin penting manajemen risiko bagi perusahaan, yaitu untuk memastikan kesuksesan perusahaan, sebagai sarana komunikasi dengan pemegang kepentingan, untuk memaksimalkan hasil dan memenuhi batas waktu, perusahaan menjadi Proaktif dan tidak reaktif, dan untuk mengevaluasi seluruh aktivitas perusahaan.

Dengan diterapkan manajemen risiko pada perusahaan akan memudahkan perusahaan dalam mencapai keberhasilan yaitu mengurangi dampak negatif yang timbul dari risiko sehingga target terselesaikan tepat waktu. Sebaiknya perusahaan meluangkan waktu untuk menerapkan manajemen risiko agar efektif saat melakukan aktifitas dan menghasilkan target laba yang diinginkan perusahaan. Tim harus fokus dan memprioritaskan pekerjaan untuk sebuah keberhasilan.

Tim yang kompak dan fokus akan lebih proaktif dalam mengimplementasikan manajemen risiko. Oleh karena perusahaan lebih proaktif terhadap manajemen risiko, maka waktu yang digunakan untuk memitigasi risiko lebih cepat sehingga tujuan perusahaan tercapainya.

PT Pegadaian adalah salah satu contoh perusahaan yang menerapkan manajemen risiko. Pegadaian juga sebuah perusahaan BUMN dalam sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis yaitu emas (mulia, tabungan emas) pembiayaan kredit cepat aman, kredit angsuran fidusia, kredit angsuran sistem gadai dan jasa dengan mengutamakan layanan. Pelayanan yang digunakan bersifat sosial yaitu membantu masyarakat yang berpenghasilan

menengah kebawah, salah satu pelayanan atau pembiayaan pada pegadaian berupa bantuan keuangan dengan tujuan mendesak. Karena Pegadaian merupakan salah satu alternatif pendanaan yang sangat efektif dan tidak memerlukan waktu lama dalam pencairan dana yang dibutuhkan dan juga tempat untuk berinvestasi yang aman.

Pegadaian meyakinkan tempat investasi yang aman maka semakin berkembangnya zaman perusahaan bisnis seperti PT Pegadaian ini harus menggunakan manajemen risiko dikarenakan akan banyak kendala yang timbul saat berinvestasi atau penanaman saham. Penilaian kualitas kinerja mempengaruhi berjalannya bisnis perusahaan yang diutamakan dalam pengambilan keputusan terhadap risiko perusahaan. Perusahaan sering kali dihadapkan berbagai hambatan seperti keuangan (*finansial* dan *non-finansial*). Dalam mendirikan usaha bisnis, yang utama harus dilakukan dan diperhatikan yaitu mengukur potensi risiko yang akan terjadi sehingga mencapai tujuan terhindar dari kerugian. PT Pegadaian sudah menerapkan manajemen terhadap risiko yang terjadi dalam melakukan gadai karena bentuk gadai ini sudah banyak diminati oleh masyarakat, sehingga manajemen risiko merupakan strategi yang bagus untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

PT Pegadaian telah menerapkan bentuk manajemen risiko ini yang mampu mendukung pertumbuhan bisnis. Perusahaan secara proaktif mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan manajemen risiko yang disesuaikan dengan perubahan kondisi makro ekonomi, strategi Perusahaan dan mengacu kepada ketentuan regulator terbaru serta *best practices*. Penerapan manajemen risiko

menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan. PT Pegadaian menerapkan manajemen risiko *operasional* yang efektif dan teknologi informasi yang dapat diandalkan merupakan yang diutamakan dalam mempertahankan posisi perusahaan sebagai *market leader* dalam industri gadai di Indonesia. Perusahaan secara berkala mengkaji dan melakukan pengkajian terhadap kebijakan dan pedoman manajemen risiko, jenis risiko, dan aplikasi *Risk Monitoring System (RINGS)* yang berbasis *web*, sehingga memungkinkan deteksi dini terhadap risiko operasional.

PT Pegadaian juga menerapkan kualitas kinerja setiap tahunnya dan memberikan solusi agar tujuan perusahaan tercapai. Dengan begitu setiap karyawan wajib memberikan strategi untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dengan itu perusahaan dapat melakukan *breafing* dan *sharing* agar memotivasi karyawan lainnya untuk lebih maju, kreatif dan mengenal informasi lebih banyak. Terus meningkatkan suatu kinerja perusahaan melalui pengembangan budaya organisasi modern yang efektif dan produktif, melakukan digitalisasi dalam bentuk bisnis, peningkatan kualitas SDM serta mengedepankan *service excellence* kepada nasabah.

Pada tahun 2020 ini, PT Pegadaian akan terus menghadirkan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan kualitas kinerja bisnis. Dengan begitu perusahaan dapat selaras dengan visi Pegadaian yaitu menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai agen pengembangan sebuah lingkungan terbuka dalam bentuk keuangan pilihan utama masyarakat Indonesia. Mengingat industri gadai dengan tingkat akan terjadinya suatu risiko

operasional yang sangat besar jika perusahaan tidak mengelola dengan baik, maka penulis akan mencoba mengamati apa saja tahapan risiko yang sudah di jalani oleh PT Pegadaian yang akan di sampaikan melalui laporan yang berjudul **“PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) SYARIAH PADANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diteliti dan diuraikan berdasarkan permasalahannya, adapun permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko untuk meminimalkan dampak risiko-risiko yang ada pada PT Pegadaian (Persero)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah mahasiswa harus mengetahui terlebih dahulu tujuan dari penelitian untuk laporan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada PT Pegadaian (Persero).

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang dapat diterapkan dalam kegiatan magang ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Laporan ini akan dijadikan bahan untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan pembelajaran bagi pembaca tentang manajemen risiko pada PT Pegadaian (Persero).

2. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai acuan utama dalam mengambil keputusan yang telah dibuat dimasa lalu dan mempertimbangkan kebijakan yang akan diambil di masa yang mendatang dengan cara mengevaluasi proses bagi PT Pegadaian (persero).
- b. Sebagai bentuk tali perusahaan dalam bekerja sama dengan lembaga pendidikan baik itu akademis ataupun non-akademis dengan memberikan sarana yang mencukupi.

1.5 Tempat dan Waktu

Pada kesempatan ini penulis melaksanakan praktik magang di PT Pegadaian Syariah Siteba Padang, Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan program kerja lapangan atau magang ini dilakukan mulai dari tanggal 23 Desember 2019 sampai 15 Februari 2020. Selama 40 (empat puluh) hari kerja, yang dilaksanakan pada hari senin s/d sabtu.

1.6 Sistematika Penyusunan Laporan

Agar lebih jelas sistematika laporan magang ini maka penulis akan menyusun rangkaiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang/landasan awal yang membuat pembaca merasa bahwa isi karya ini dan terdapat bagian yaitu rumusan masalah, tujuan, manfaat kegiatan, tempat dan waktu dan juga sistematika penyusunan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi pengertian, fungsi, tujuan, ciri-ciri dan lainnya. Landasan teori ini merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, landasan teori ini sebagai pondasi untuk memperkuat materi dalam menyelesaikan laporan magang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran yang tertera dalam perusahaan seperti profil PT Pegadaian , kegiatan yang dilakukan PT Pegadaian, struktur PT Pegadaian, visi dan misi, bentuk jasa yang ditawarkan PT Pegadaian.

BAB IV PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil dari penelitian dan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko untuk meningkatkan kualitas kinerja PT Pegadaian (Persero).

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan kegiatan magang.

